



Penguatan Pemahaman Siswa Kelas XII AK Melalui Bimbingan dan Pelatihan Akuntansi dan Pajak

Bahtiar Effendi*

Program Studi Akuntansi, Universitas Matana

ARTICLE INFO

Article history:

Received 20 August 2018
Received in revised form
15 September 2018
Accepted 24 Oktober 2018
Available online 27
November 2018

Kata Kunci:

Prodi akuntansi,
pengabdian masyarakat,
bimbingan dan pelatihan,
pemahaman siswa

Keywords:

Accounting study program,
community service,
guidance and training,
student understanding

ABSTRAK

SMK Dharma Widya adalah mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi Universitas Matana. Masalah yang saat ini dihadapi oleh mitra adalah mengenai pemantapan dan maksimalisasi pemahaman dan kemampuan siswa kelas XII konsentrasi akuntansi dimana dalam pertengahan semester lalu, kepala program studi akuntansi yang selama ini membina dan fokus terkait mata pelajaran akuntansi telah resign, akibatnya adanya kekhawatiran Bp Triwidi bagi kemampuan kelas XII dalam menempuh Ujian Akhir Nasional Tahun 2018. Prodi Akuntansi Universitas Matana diminta untuk melakukan bimbingan dan pelatihan akuntansi dan pajak bagi siswa kelas XII konsentrasi akuntansi. Kegiatan ini berlangsung selama 2 minggu dengan peserta yang mengikuti bimbingan dan pelatihan akuntansi dan pajak sebanyak 97 siswa kelas XII konsentrasi akuntansi. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah analisis deskriptif dengan menganalisa kondisi situasi materi yang diajarkan dan membuat pola pembelajaran materi yang perlu diperdalam melalui bimbingan dan pelatihan melalui dua tahap yakni pemahaman dan implementasi. Indikator keberhasilan proses bimbingan dan pelatihan akuntansi dan pajak adalah peningkatan pemahaman siswa kelas XII konsentrasi akuntansi yang dibuktikan melalui pre test dan post test

materi akuntansi dan pajak, selain itu terdapat peningkatan semangat optimis dan percaya diri dari siswa kelas XII konsentrasi akuntansi dalam menghadapi UAN tahun 2018 ini.

ABSTRACT

SMK Dharma Widya is a partner of community service activities for Matana University. The problem currently faced by partners is about stabilizing and maximizing the understanding and ability of class XII students in accounting concentration where in the middle of the last semester, the head of accounting study program that had been fostering and focusing on accounting subjects had been resigned, resulting in the concern of Mr. Triwidi class XII in taking the National Final Examination in 2018. Accounting Study Program at Matana University was asked to conduct accounting and tax guidance and training for class XII students in accounting concentration. This activity lasted for 2 weeks with participants taking part in accounting and tax training and guidance as many as 97 XII grade students in accounting concentration. The method applied in this community service activity is descriptive analysis by analyzing the conditions of the material situation taught and making material learning patterns that need to be deepened through guidance and training through two stages namely understanding and implementation. The indicators of the success of the accounting and tax guidance and training process are an increase in the understanding of accounting students in class XII as evidenced through pre-test and post-test accounting and tax material, in addition there is an increased optimistic and confident spirit of accounting class XII students in facing the 2018 UAN this

* Corresponding author.

E-mail addresses: agitamurhikmawati@unipma.ac.id (Bahtiar Effendi)

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan salah satu organisasi sektor publik dibidang pendidikan yang mempunyai peran penting dalam menghasilkan generasi yang berkualitas dimana kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang ditentukan melalui pendidikan, karakter dan keterampilan (Effendi, 2018). Tujuan pendidikan nasional adalah membentuk generasi muda yang berkepribadian, cerdas, dan mempunyai keterampilan (UU no. 20 tahun 2003). Mengingat pentingnya peran pendidikan mendorong pihak sekolah untuk terus meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan bagi siswa (Hapenciuc et al., 2007) dan (Sihono dan Yusof, 2012).

Urgensi sekolah di dunia bisnis menjadikan suatu kewajiban yang ditempuh oleh masyarakat guna bersaing di dunia global saat ini. Banyak sekolah-sekolah yang berlomba menerapkan kurikulum yang mendekati dengan realita pekerjaan nyata melalui update kurikulum sampai dengan pendekatan magang (kerja praktek) yang diharapkan dapat menjadikan siswa lebih matang dalam bersaing di dunia bisnis global. Selanjutnya, sebagian masyarakat di pedesaan memandang Sekolah Menengah merupakan sekolah akhir guna mendapatkan pekerjaan karena sedikit sekali masyarakat yang memiliki perekonomian lebih untuk menyekolahkan anaknya lanjut ke Perguruan Tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diyakini masyarakat lebih efektif dibandingkan Sekolah Menengan Atas (SMA) dikarenakan lebih banyak pendekatan praktik dibandingkan teori karena tempat belajarnya di sekolah dan di tempat kerja dengan output siswa siap kerja dan mandiri (kompasiana.com).

SMK Dharma Widya adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta di Kota Tangerang dengan lokasi di Jalan Iskandar Muda No.90 Rawa Kucing, Desa/Kecamatan Neglasari, Tangerang-Banten. SMK ini berdiri sejak tahun 1998 dengan luas kurang lebih 500m² dan merupakan sekolah dalam naungan Yayasan Pendidikan Dharma Widya Tangerang dan dibawah pembinaan Y.M. Bhante Wongsin LabhikoMahathera.

Triwidi Pantoro selaku Kepala Sekolah SMK Dharma Widya Tangerang berfokus membagi jurusan/ kompetensi SMK Dharma Widya menjadi dua yakni Akuntansi dan Multimedia. Adapun lokasi SMK Dharma Widya Tangerang ditunjukkan melalui gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Lokasi SMK Dharma Widya, Tangerang-Banten



Gambar 2. SMK Dharma Widya, Tangerang-Banten

KEMENDIKBUD melalui informasi yang disampaikan dalam website (www.kemendikbud.go.id) menyebutkan bahwa data rekap jumlah guru dan peserta didik SMK Dharma Widya, Neglasari, Tangerang-Banten per tanggal 16 juli 2018 ditampilkan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Data Rekap Guru dan Peserta Didik

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	11	1	12	164
Perempuan	8	1	9	151
Total	19	2	21	315

Keterangan :

Data Rekap Per Tanggal 16 Juli 2018

Perhitungan PTK adalah sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk

Singkatan :

1. PTK = Guru ditambah Tendik
2. PD = Peserta Didik

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat kita ketahui data rekap guru dan peserta didik dimana data jumlah guru sebanyak 21 orang dengan tendik didalamnya sebanyak 2 orang dan peserta didik sebanyak 315. Khusus untuk kelas XII sendiri terdiri atas 4 kelas dengan total siswa sebanyak 120 siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut: (1) kelas XII AK 1 berjumlah 33 siswa, (2) kelas XII AK 2 berjumlah 32 siswa, (3) kelas XII AK 3 berjumlah 32 siswa dan (4) kelas MM berjumlah 23 siswa.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa setiap perguruan tinggi di Indonesia wajib melaksanakan Tri Dharma, sebagaimana tercantum pada UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (DIKTI, 2012). Kewajiban ini terdiri dari: pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban ini kualitas sebuah perguruan tinggi justru akan semakin baik dan diharapkan sejajar dengan kualitas internasional. Oleh sebab itu, Lembaga Penelitian, Pengembangan Ilmu, dan Kajian Teknologi (LP2IKT) Universitas Matana telah mengutus Dosen Prodi S1 Akuntansi untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ke SMK Dharma Widya dalam bentuk bimbingan dan pelatihan akuntansi dan pajak guna penguatan pemahaman siswa mengenai akuntansi dan perpajakan sebagai bekal persiapan Ujian Akhir Nasional (UAN) tahun 2018 dan juga sebagai peningkatan kompetensi siswa mengenai akuntansi dan perpajakan.

Selain hal tersebut, berdasarkan informasi yang diperoleh langsung dari Pa Triwidi Pantoro alasan terpenting kenapa siswa kelas XII konsentrasi akuntansi harus mendapatkan tambahan dan pendalaman materi akuntansi karena dewan guru pembina (kaprodi akuntansi) *resign* dipertengahan semester yang mengakibatkan siswa kelas XII kurang menguasai akuntansi karena minimnya jumlah dewan guru yang dapat mengganti untuk mengajarkan akuntansi secara mendalam. Dengan kondisi tersebut Pa Triwidi mengharap agar dalam waktu yang tersisa sekitar 1 bulan ini (februari 2018) menjelang UAS. Oleh sebab itu, Dosen Prodi S1 Akuntansi Universitas Matana merasa perlu melakukan kegiatan pengabdian

masyarakat berupa bimbingan dan pelatihan akuntansi bagi 97 siswa kelas XII konsentrasi akuntansi di SMK Dharma Widya, Neglasari, Tangerang-Banten.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan adalah analisis deskriptif. Kegiatan bimbingan dan pelatihan akuntansi direncanakan dalam dua tahap, yakni tahap pertama adalah pemahaman dan tahap kedua adalah implementasi. Pemahaman merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seseorang khususnya siswa agar memperoleh hasil yang optimal (Marsantika, 2017). Pemahaman konsep adalah suatu jenjang dalam ranah kognitif yang menunjukkan kemampuan menjelaskan hubungan yang sederhana antara faktor-faktor dan konsep (Arikunto, 2007:56).

Tahap pertama (Pemahaman) langkah yang diambil adalah sebagai berikut: (i) Evaluasi hasil pembelajaran materi terkait akuntansi dan pajak yang sudah disampaikan kepada siswa kelas XIII konsentrasi akuntansi kepada Kepala Sekolah SMK Dharma Widya dan Dewan Guru XIII konsentrasi akuntansi serta melakukan analisa point materi mana yang membutuhkan pemahaman mendalam; (ii) Menyusun materi yang dibutuhkan pendalaman dan dituangkan dalam modul dan slide presentasi bimbingan dan pelatihan; (iii) Membuat jadwal bimbingan dan pelatihan akuntansi dan pajak dengan penyesuaian waktu yang tersedia untuk tiga kelas konsentrasi akuntansi yakni XII AK 1, XII AK 2 dan XII AK 3;

Selanjutnya, tahap kedua (implementasi) langkah yang diambil adalah sebagai berikut: Penyampaian materi akuntansi tahap 1 meliputi siklus akuntansi dan perjournalan; (ii) Penyampaian materi akuntansi tahap 2 meliputi penyelesaian laporan keuangan. (iii) Penyampaian materi pajak meliputi pph 21 (OP) dan PPh Badan. (iv) Evaluasi melalui latihan soal dan pembahasan.

Adapun pelaksanaan kegiatan bimbingan dan pelatihan ini bersifat insidental yang dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Kamis dan Jumat/ 01 – 09 Februari 2018

Pukul : 08.00 -15.00 WIB

(Kelas XII AK 1 sebanyak 33 siswa dijadwalkan dikelas pertama yakni pukul 08.00-10.00 WIB, selanjutnya Kelas XII AK 2 sebanyak 32 siswa dijadwalkan dikelas kedua yakni pukul 10.00-12.00 WIB dan terakhir kelas XII AK 3 sebanyak 32 siswa dijadwalkan dikelas ketiga yakni pukul 13.00-15.00 WIB).

Tempat : SMK Dharma Widya, Desa/Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang-Banten.

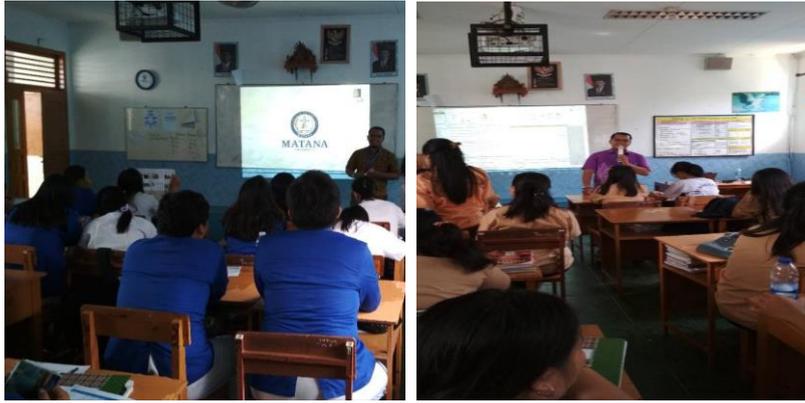
Agenda : Bimbingan dan Pelatihan Akuntansi dan Pajak

Instruktur : Bahtiar Effendi, SE.,M.Ak.

Berdasarkan atas permintaan Bp Triwidi Pantoro selaku Kepala Sekolah SMK Dharma Widya Tangerang-Banten, kegiatan bimbingan dan pelatihan akuntansi dan pajak ini dihadiri oleh 97 siswa kelas XII konsentrasi akuntansi yakni XII AK 1, XII AK2 dan XII AK3

3. Hasil dan pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang dilakukan berupa bimbingan dan pelatihan akuntansi dan pajak bagi siswa kelas XII konsentrasi akuntansi dihadiri oleh 97 siswa yang terdiri atas 33 siswa (kelas XII AK1), 32 siswa (kelas XII AK 2) dan 32 siswa (kelas XII AK 3) dengan prosentase kehadiran adalah 100%. Pada saat pelaksanaan kegiatan bimbingan dan pelatihan akuntansi dan pajak terlihat antusiasme peserta dengan berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa peserta bimbingan dan pelatihan sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Antusiasme Siswa Peserta Bimbingan dan Pelatihan Akuntansi dan Pajak

Dihari terakhir pelaksanaan bimbingan dan pelatihan dilakukan evaluasi hasil bimbingan dan pelatihan melalui pemberian soal latihan yang ditunjukkan dalam pembagian kelompok diskusi dari ketiga kelas XII AK 1, XII AK 2 dan XII AK 3 sebagaimana dijelaskan dalam gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Proses Pengerjaan Soal Latihan Kelompok Kelas XII AK1, AK2 dan AK3.

Berdasarkan analisa hasil evaluasi pengerjaan soal latihan baik individu maupun kelompok, ditemukan sebanyak 85% siswa mampu untuk menyelesaikan soal latihan akuntansi dan pajak secara baik dan 15% siswa mampu menyelesaikan soal latihan akuntansi dan pajak secara cukup.

Menurut Agus Suprijono (2011: 4-5) "belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil belajar, belajar merupakan proses dan belajar merupakan bentuk pengalaman". Menurut Nana Sudjana (2010: 28) "Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang". Menurut AICPA (dalam Kardiman dkk, 2009: 2), akuntansi adalah seni dari pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dengan suatu cara tertentu dan dalam nilai uang terhadap kejadian atau transaksi yang paling sedikit atau sebagian bersifat keuangan dan penafsiran terhadap hasil-hasilnya. Jadi Hasil Belajar Akuntansi adalah akibat dari suatu aktivitas yang dapat diketahui perubahannya dan pengembangannya mengarah ke lebih baik dalam pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis setelah melalui suatu ujian dalam bidang akuntansi.

Adapun hasil kegiatan bimbingan dan pelatihan akuntansi dan pajak adalah sebagai berikut: 1) Terjadi peningkatan pemahaman siswa peserta bimbingan dan pelatihan antara sebelum dilakukan bimbingan dan pelatihan dengan sesudah dilakukan bimbingan dan pelatihan dengan dibuktikan kemampuan dalam menyelesaikan soal pre test dan post test, 2) Terdapat peningkatan semangat baru dan optimis lulus dalam Ujian Akhir Nasional (UAN) Tahun 2018 bagi siswa kelas XII konsentrasi akuntansi sebagaimana yang ditunjukkan dalam gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Keceriaan dan semangat percaya diri lulus UAS, siswa peserta bimbingan dan pelatihan akuntansi dan pajak SMK Dharma Widya, Neglasari, Tangerang-Banten

4. Simpulan dan saran

Kegiatan bimbingan dan pelatihan akuntansi dan pajak bagi siswa kelas XII konsentrasi akuntansi mendapat sambutan yang cukup baik dari siswa peserta. Keadaan ini dapat dilihat dari kehadiran peserta yang mencapai 100%. Peserta bimbingan dan pelatihan akuntansi dan pajak terdiri atas siswa kelas XII konsentrasi akuntansi yakni 33 siswa (kelas XII AK1), 32 siswa (kelas XII AK 2) dan 32 siswa (kelas XII AK 3). Selain itu, terdapat peningkatan pemahaman siswa kelas XII konsentrasi akuntansi mengenai materi akuntansi dan pajak yang dibuktikan dengan penyelesaian soal pre test dan post test dengan prosentase 85% siswa mampu untuk menyelesaikan soal latihan akuntansi dan pajak secara baik dan 15% siswa mampu menyelesaikan soal latihan akuntansi dan pajak secara cukup. Terakhir, terdapat peningkatan semangat positif yakin lulus dan mampu mengerjakan soal UAS oleh seluruh siswa peserta bimbingan dan pelatihan akuntansi.

Daftar Rujukan

- Agus, Suprijono. (2011). "Model-Model Pembelajaran". Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Arikunto. 2007. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta :Bumi Aksara
- DIKTI, 2012, UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. DIKTI: Jakarta.
- Effendi, Bahtiar. (2018). "Penguatan Kemampuan Bendahara dan Guru SD Melalui Pembelajaran Akuntansi Dasar di SDN Mekarwangi, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk, Tangerang-Banten". Jurnal Terapan Abdimas. (Volume 3, No.2; 188-191).
- Hapenciuc, C. V. , A. Burciu, dan G. Cioban. (2007). "Implementation Of The System Of The Management of Education Quality, Basic Requirement For E.U. Integration". SSRN Journal:1-9.
- Kardiman,dkk.(2009). "Prinsip-prinsip Akuntansi 1 SMA Kelas XI. Jakarta": Yudhistira.
- Marsantika, Muhammad Zulfajri. 2017. Efektivitas Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Sistem Koloid dengan Menggunakan Model Pembelajaran Partner Switch. Jurnal Edukasi Kimia 2(1), 72-78.
- Nurhidayati, Diana Dwi. 2016. Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving pada Siswa. PSIKOPEDAGOGIA Vol. 5, No. 1
- Prilanita, Yeni Nur, Sukirno. 2017. Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Melalui Faktor Pembentuknya. Cakrawala Pendidikan, Juni 2017, Th. XXXVI, No. 2.

Rahmawati, Andika Rusli. 2017. Pelatihan Dan Pembimbingan Pembuatan Sistem Laporan Keuangan Sederhana Pada Ukm Di Kota Palopo. *Jurnal Akuntansi* Vol. 03 No. 01.

Sihono, T., and Yosuf, R. (2012), "Implementation of School Based Management in Creating Effective Schools," *International Journal of Independent Research and Studies*, 1(4), 142-152.

Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Website: Kemendikbud: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/F8CD1A12AA5BB36A0059>

Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/len/56f0b65f709773c606c6b653/alasan-kenapa-lebih-memilih-smk-dibandingkan-sma>.